

Peningkatan Kompetensi Guru PG dan TK ABA 1 Gedangan Sidoarjo Melalui Pelatihan Pembuatan Media Ajar

¹Novia Ariyanti, ²Metatia Intan Mauliana, ³Uce Indahyanti

^{1,2,3}Fakultas Sains dan Teknologi, Universitas Muhammadiyah Sidoarjo
email: noviaariyanti@umsida.ac.id

Abstract

Early childhood education is a crucial early stage in a child's development. The quality of teachers in Playgroup and Kindergarten plays an important role in this development process. Even though competency standards for teachers have been established, many of them still do not meet these standards in practice. This community service activity aims to improve the competence of ABA 1 Gedangan Sidoarjo Playgroup and Kindergarten teachers in creating innovative learning media that can provide meaningful experiences for students and support the achievement of SDG quality education goals. The approach applied includes lectures, training in creating learning media, and peer teaching using media that has been created. The results of this activity show an increase in teacher competence in creating innovative learning media as well as an increase in teacher creativity after attending the training.

Keywords: competency, teacher, learning media

Abstrak

Pendidikan anak usia dini adalah tahap awal yang krusial dalam perkembangan anak. Kualitas guru di Playgroup dan TK memegang peranan penting dalam proses perkembangan ini. Meskipun standar kompetensi untuk guru telah ditetapkan, banyak dari mereka yang masih belum memenuhi standar tersebut dalam praktiknya. Kegiatan pengabdian masyarakat ini bertujuan untuk meningkatkan kompetensi guru Playgroup dan TK ABA 1 Gedangan Sidoarjo dalam menciptakan media pembelajaran inovatif yang dapat memberikan pengalaman yang berarti bagi siswa dan mendukung pencapaian tujuan SDG's pendidikan berkualitas. Pendekatan yang diterapkan meliputi ceramah, latihan pembuatan media pembelajaran, dan peer teaching dengan menggunakan media yang telah dibuat. Hasil dari kegiatan ini menunjukkan peningkatan kompetensi guru dalam pembuatan media pembelajaran yang inovatif serta peningkatan kreativitas guru setelah mengikuti pelatihan

Kata Kunci: kompetensi, guru, media pembelajaran

PENDAHULUAN

Pendidikan anak pada usia dini dianggap sangat penting karena periode 0-5 tahun adalah masa keemasan di mana anak-anak dapat belajar dengan sangat cepat dan mengalami perkembangan pesat, baik secara fisik maupun mental [1]. Penelitian menunjukkan bahwa anak-anak dari keluarga dengan kondisi ekonomi lemah yang kurang mendapatkan stimulasi mental selama masa prasekolah menunjukkan hasil pendidikan yang kurang memuaskan dalam 10 tahun berikutnya [2].

Oleh karena itu, pendidikan anak usia dini sangat penting. Menyadari hal ini, Kemendikbudristek kini meluncurkan kebijakan baru yang strategis untuk mempercepat dan memperluas layanan PAUD dalam Permendikbudristek No.8 Tahun 2024.

Dalam kebijakan tersebut disebutkan bahwa anak-anak usia dini diharapkan memiliki daya imajinasi dan kreativitas melalui eksplorasi dan ekspresi pikiran dan/atau perasaannya dalam bentuk tindakan sederhana dan/atau karya yang dapat dihasilkan melalui kemampuan

kognitif, afektif, rasa seni serta keterampilan motorik halus dan kasarnya serta memiliki kesadaran bilangan, mampu melakukan pengukuran dengan satuan tidak baku, menyadari adanya persamaan dan perbedaan karakteristik antar objek, serta memiliki kesadaran ruang dan waktu [3].

Guru atau pengajar PAUD memiliki peran krusial dalam membentuk karakter siswa yang akan menjadi generasi penerus bangsa. Pemerintah telah menetapkan kualifikasi akademik dan standar kompetensi untuk para pendidik melalui Permendiknas Nomor 16 tahun 2007, dengan tujuan untuk mempertahankan standar mutu pendidikan di Indonesia. Dalam konteks pendidikan PAUD, kualifikasi akademik yang diharapkan adalah minimal diploma empat (D-IV) atau sarjana (S1) dalam bidang pendidikan anak usia dini atau psikologi, yang harus diperoleh dari program studi yang telah diakreditasi. Standar kompetensi yang ditetapkan mencakup bidang pedagogik, kepribadian, sosial, dan profesional.

Berdasarkan hasil pemantauan oleh tim abdimas, ditemukan bahwa pengetahuan dan keterampilan para pendidik (kader) PAUD di PG dan TK ABA 1 Gedangan Sidoarjo dalam mengelola kegiatan belajar mengajar masih terbatas, terutama dalam hal pemanfaatan dan pengembangan media pembelajaran. Selain itu, ketersediaan alat peraga edukatif juga masih sangat terbatas karena bergantung pada bantuan pemerintah dan sumbangan dari pihak luar yang tidak konsisten.

METODE PENGABDIAN

Metode yang diterapkan pada kegiatan pengabdian ini adalah pelatihan, dimana peserta diberi materi pelatihan dalam pengembangan media. Dengan pemahaman materi, diharapkan peserta akan menyadari pentingnya penggunaan media pembelajaran dalam proses belajar mengajar. Sementara itu melalui pelatihan pengembangan media peserta diharapkan

mampu menciptakan media pembelajaran sendiri.

Berikut adalah langkah-langkah kegiatan pengabdian masyarakat yang akan dilaksanakan sesuai dengan skema berikut:

1. Tahap Awal/Persiapan

Pada tahap ini dilakukan koordinasi internal antar tim pengabdian masyarakat untuk menentukan tema kegiatan, membentuk tim, menyusun proposal, mengatur jadwal, mengatur pendanaan, dan mempersiapkan pelaksanaan. Langkah berikutnya adalah survei lapangan untuk mengamati situasi dan kondisi yang akan menjadi objek sasaran. Selanjutnya tahapan-tahapan berikutnya dilakukan:

- a. Koordinasi dengan mitra: Tim pelaksana kegiatan pengabdian masyarakat berkoordinasi dengan mitra, dalam hal ini dengan salah satu guru Paud dan TK ABA 1 Gedangan, Sidoarjo untuk mencapai kesepakatan mengenai konsep dan rencana pelaksanaan kegiatan.
- b. Penyusunan bahan pelatihan media: Tim pelaksana menyusun materi pelatihan tentang pengembangan media pembelajaran.

2. Tahap Pelaksanaan

Sebelum memulai pelatihan pembuatan media pembelajaran, dilakukan persiapan alat dan bahan terlebih dahulu. Alat yang digunakan mencakup perangkat seperti laptop, layar, dan proyektor untuk menampilkan materi pelatihan, serta kit perlengkapan yang akan dipakai oleh peserta dalam mengembangkan media pembelajaran.

Tahap berikutnya adalah pelatihan pembuatan media pembelajaran yang mencakup demonstrasi pembuatan media, pendampingan dalam proses pembuatan media pembelajaran agar dapat menghasilkan media yang inovatif dan menarik serta sesi *peer teaching* menggunakan media yang telah dikembangkan.

3. Tahap akhir/Evaluasi Kegiatan
Evaluasi dilakukan untuk meninjau pelaksanaan program yang telah berlangsung. Tim abdimas bersama mitra melaksanakan evaluasi untuk mengidentifikasi kendala, memperoleh masukan terkait pelatihan, dan merencanakan keberlanjutan kerjasama.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Kegiatan pengabdian masyarakat ini dilaksanakan pada hari Rabu, 18 Juni 2024, pukul 09.00-12.00 WIB bertempat di TK ABA 1 Gedangan, Sidoarjo. Peserta pelatihan berjumlah 13 orang. Pelatihan ini menggunakan konsep dimana peserta diberi materi, mengikuti workshop pembuatan media pembelajaran inovatif dari bahan baku flanel, serta mendapatkan monitoring. Kegiatan berjalan dengan lancar. Penyampaian materi dilakukan melalui metode ceramah dan tanya jawab.



Gambar 1. Penyampaian materi oleh Novia Ariyanti, S.Si., M.Pd.

Selanjutnya peserta diminta untuk mengembangkan media pembelajaran sesuai dengan panduan dari pemateri dan kreativitas masing-masing peserta. Tim abdimas mendampingi peserta untuk membantu untuk mengatasi hambatan dan kesulitan yang mungkin muncul selama proses pengembangan media pembelajaran.



Gambar 2. Peserta mengembangkan media pembelajaran

Kegiatan berikutnya adalah peserta melakukan *peer teaching* dengan media pembelajaran yang telah dikembangkan masing-masing peserta.



Gambar 3. Peserta melakukan peer teaching

Pelaksanaan kegiatan abdimas berjalan tanpa hambatan dan mendapat respon positif dari peserta yang terdiri dari guru-guru PAUD dan TK ABA 1 Gedangan, Sidoarjo. Antusiasme peserta terlihat jelas sepanjang kegiatan berlangsung.

Dari pelatihan pengembangan media pembelajaran inovatif ini, tim abdimas mendapat apresiasi dari peserta. Berdasarkan hasil evaluasi, peserta menilai pelatihan ini sangat bermanfaat. Peserta juga menyatakan akan menerapkan hasil pelatihan dalam kegiatan pembelajaran di kelas masing-masing. Selain itu, peserta mengungkapkan perlunya pendampingan lanjutan melalui pelatihan-pelatihan lain yang mendukung pembelajaran anak usia dini serta peningkatan kompetensi guru PAUD dan TK.

SIMPULAN

Secara keseluruhan, kegiatan pengabdian masyarakat ini berlangsung dengan baik. Para guru menjadi peserta pelatihan sangat antusias dalam mengikuti kegiatan yang diselenggarakan oleh tim abdimas. Melalui pelatihan ini, guru mendapatkan pengetahuan dan ketrampilan dalam mengembangkan media pembelajaran inovatif untuk anak usia dini. Guru juga termotivasi untuk menerapkan

ketrampilan ini dalam pengajaran sehingga dapat membantu pengembangan pengetahuan dan ketrampilan motorik anak usia dini.

UCAPAN TERIMAKASIH

Terimakasih kami sampaikan kepada DRPM Universitas Muhammadiyah Sidoarjo yang telah memberikan pendanaan kepada kami melalui hibah Riset dan Abdimas Institusi Tahun Pendanaan 2024-2025.

DAFTAR PUSTAKA

- [1] S. Suyanto, *Dasar-dasar pendidikan Anak Usia Dini*. Yogyakarta: Hikayat, 2005.
- [2] N. U. Adiningsih, *Pendidikan Anak Usia Dini*. Jakarta: Rineka Cipta, 2001.
- [3] "Standar Isi Pada Pendidikan Anak Usia Dini, Jenjang Pendidikan Dasar, Dan Jenjang Pendidikan Menengah." Permendikbudristek No.8 Tahun 2024. [Daring]. Tersedia pada: https://jdih.kemdikbud.go.id/sjdih/siperpu/dokumen/salinan/salinan_Salinan%20Permendikbudristek%20Nomor%208%20Tahun%202024%20tentang%20Standar%20Isi%20Pada%20jenjang%20PAUD%20Dikdas%20Dikmen.pdf
- [4] Norma Diana Fitri dan Indaria Tri Hariani, "Peningkatan Kemampuan Berhitung Dengan Menggunakan Metode Fingermathic Pada Anak Usia Dini," *Ed-Humanistics*, vol. 4, no. 2, Nov 2019, doi: 10.33752/ed-humanistics.v4i2.564.
- [5] M. M. Astriani dan M. A. Alfahnum, "Peningkatan Kompetensi Guru PAUD dalam Mengembangkan Media Pembelajaran Inovatif," *JUR.PKM*, vol. 3, no. 4, hlm. 366, Des 2020, doi: 10.30998/jurnalpkm.v3i4.8151.
- [6] R. Andriani dan R. Rasto, "Motivasi belajar sebagai determinan hasil belajar siswa," *JP Manper*, vol. 4, no. 1, hlm. 80, Jan 2019, doi: 10.17509/jpm.v4i1.14958.

- [7] S. Al Musthafa dan V. Mandailina, "Meningkatkan Kemampuan Berhitung Siswa Sd Menggunakan Metode Jarimatika," *JCES*, vol. 1, no. 1, hlm. 30, Jan 2018, doi: 10.31764/jces.v1i1.71.
- [8] Universitas PGRI Silampari, T. J. Hajani Ii, N. Mandasari, dan Universitas PGRI Silampari, "Transformasi Pengajaran: Pelatihan Kreativitas dan Inovasi Guru dalam Era Kurikulum Merdeka," *GS*, vol. 4, no. 1, hlm. 13–22, Jan 2024, doi: 10.21776/ub.gramaswara.2024.004.01.02.